

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Profil Tempat Penelitian

Kota Lama adalah salah satu Kecamatan dari 6 (enam) Kecamatan yang ada di wilayah pemerintah Kota Kupang dengan luas wilayah 3,22 km² yang terbagi dalam 10 (sepuluh) Kelurahan. Kecamatan Kota Lama mempunyai posisi strategis yakni terletak di tengah jantung kota, dan pusat perdagangan/jasa, terletak pada titik koordinat 10°09'31.4" LS 123°35'36.0" BT dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Oebobo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Alak

Kecamatan Kota Lama dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Pemerintah Kota Kupang Nomor 04 tahun 2010 tentang Pembentukan Kecamatan Kota Lama sebagai pemekaran dari Kecamatan Kelapa Lima. Luas Wilayah Kecamatan Kota Lama per Kelurahan, luas kelurahan terbesar hingga yang terkecil yakni Kelurahan pasir panjang 0,88 km² (27,33%) kemudian diikuti Kelurahan Oeba 0,60 km² (10,56%), Kelurahan Air Mata, 0,31 km² (9,36%), Kelurahan Merdeka, 0,25 km² (7,76%), Kelurahan Fatubesi, 0,24 km² (7,45%), Kelurahan Solor 0,14 km² (4,35%), dan Kelurahan Bonopoi, 0,09 km² (2,80%).

Berdasarkan kelas kelerengan, maka permukaan tanah di wilayah Kecamatan Kota Lama umumnya berada pada kelerengan 8-15% yakni

berkategori kelas II (berombak). Wilayah Kecamatan Kota Lama termasuk wilayah yang beriklim tropis dengan suhu rata-rata 31⁰c dan suhu tertinggi mencapai 35⁰c pada bulan Oktober serta umumnya memiliki curah hujan pada bulan November sampai dengan Bulan Mei. Sedang intensitas curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sampai dengan Januari.

4.1.2 Sejarah Penjahit di Kelurahan Solor

Penjahit yang letaknya di Jl. Udayana, Kelurahan Solor Kota Kupang awalnya hanya terdapat 3 penjahit pada tahun 1970. Kemudian pada tahun 1980 jumlah penjahit bertambah menjadi 13 penjahit dan pada tahun 2015 bertambah sekitar 7 usaha penjahit sehingga berjumlah 20 usaha penjahit hingga sekarang.

Menurut salah seorang penjahit yang bernama Cyprianus Bana bahwa mereka menggeluti usaha dalam bidang menjahit di karenakan masih banyak masyarakat yang sering menjahit sekalipun sudah banyak toko pakaian atau yang sekarang lebih dikenal dengan pembelian dengan sistem online. Dia juga menjelaskan dalam satu hari setidaknya ada dua sampai tiga pasang jahitan yang masuk, tarif yang diberikan tergantung dari hasil nego antara konsumen dan penjahit misalnya untuk celana panjang harga Rp100.000 atau lebih. (POS-KUPANG.com)

Alasan mereka menjalankan bisnis jahit di tempat tersebut karena tempat tersebut letaknya di pusat Kota dan menjadi pusat keramaian terletak di antara pertokoan dan area pasar malam sehingga masyarakat dengan sangat mudah mengetahui tempat tersebut. Tempat tersebut juga bisa dijangkau masyarakat dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

4.2 Visi dan Misi Penjahit

4.2.1 Visi :

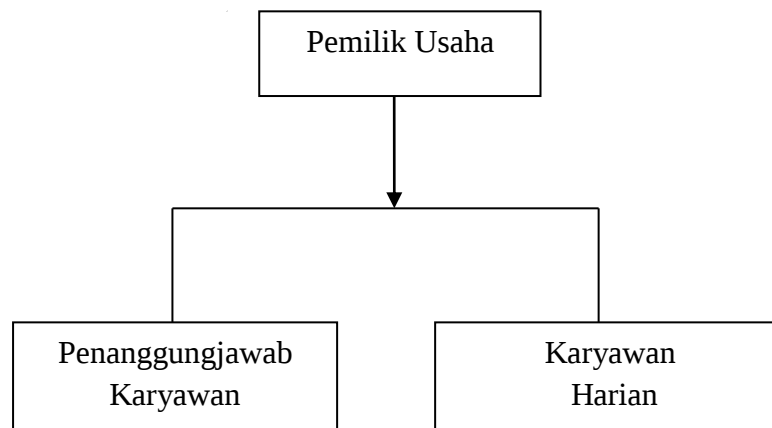
1. Membantu konsumen dalam hal penampilan salah satunya pakaian dan memberikan mutu yang baik serta harga terjangkau.
2. Menjadi jasa jahit pakaian jadi yang professional serta memiliki kualitas standar produk di tingkat nasional dengan mengangkat keunikan lokal.
3. Memberikan pelayanan yang terbaik dan tepat waktu, memberikan harga yang kompetitif, mampu melayani sesuai dengan pesanan konsumen, memberikan kepuasan atas hasil jahitannya kepada konsumen, dan menjahit dengan penjahit yang handal dan di percaya ole pelanggan.

4.2.2 Misi :

1. Memberikan layanan yang maksimal kepada konsumen dan juga pelanggan secara maksimal.
2. Memberikan harga yang tetap terjangkau tetapi tidak terlepas mutu yang diberikan dan di sesuaikan dengan harga kelompok penjahit yang lain.
3. Memajukan produk pakaian jadi yang berkualitas dengan desain yang berbasiskan kepada keunikan lokal.
4. Memacu kreavitas dan aktivitas dalam produksi dan penjualan yang dikelola oleh Indigenous People.
5. Menciptakan dan menggali peluang pasar yang potensial.

4.3 Struktur Organisasi Penjahit

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Penjahit di Kelurahan Solor



Susunan organisasi dan tugas masing-masing pada usaha jahit pakaian di Kelurahan Solor Kota Kupang di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pemilik usaha : bertugas mengawasi dan membantu karyawan dalam mengerjakan suatu produk yang dipesan oleh konsumen, memeriksa kelengkapan bahan yang akan dijahit, mengontrol perlengkapan peralatan yang digunakan selama menjahit, dan mengontrol kelayakan mesin digunakan untuk menjahit.
- b. Penanggungjawab karyawan : menjaga kualitas dalam pengerjaannya dan memiliki tanggung jawab untuk mengambil tugas yang diberikan oleh kepala penjahit.
- c. Karyawan harian : bertugas menjahit pakaian yang dihasilkan setiap hari. Karyawan harian ini digaji berdasarkan seberapa pakaian yang dijahit per hari.